

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
PRESTASI EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMA MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



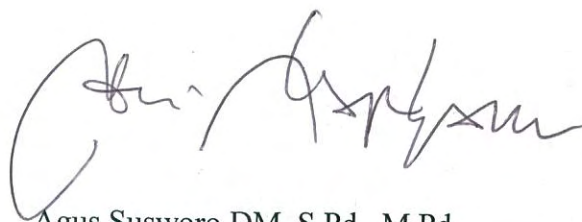
Oleh :
Fiesky Deawandaru Muhammad Lishard
NIM 12601244165

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta” yang disusun oleh Fiesky Deawandaru Muhammad Lishard NIM 12601244165 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19. September 2016



Agus Susworo DM, S.Pd., M.Pd
NIP. 197108082001121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 September 2016

Yang menyatakan,



Fiesky Deawandaru M.L
12601244165

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta” yang disusun oleh Fiesky Deawandaru Muhammad Lishard, NIM. 12601244165, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 28 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Susworo DM, M.Pd	Ketua Penguji		2/12 2016
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		1/12 2016
Joko Purwanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		4/11 2016
Saryono, M.Or	Penguji II (Pendamping)		4/11 2016

Yogyakarta, Desember 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

- Pendidikan memang tidak menjamin kita menjadi orang sukses, tetapi dengan pendidikan kita lebih berarti
- Lebih baik gagal daripada harus menyerah
- Sedikit mengenal banyak dikenal
- Belajar hari ini, berhasil di masa depan

PERSEMBAHAN

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Amin

Karya dipersembahkan penulis kepada :

1. Mamaku tercinta (Sri Wahyu Sulistyowati) yang telah mendoakan untuk mencapai keberhasilan.
2. Ayahku tersayang (Suhardi) yang telah memberikan dukungan untuk mencapai keberhasilan.
3. Adik-adikku tersayang (Dita & Difa) yang selalu menemani dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
PRESTASI EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMA MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**

Oleh
Fiesky Deawandaru Muhammad Lishard
NIM. 12601244165

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang sudah baik akan tetapi menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan jumlah 30 siswa yang semuanya terdiri dari siswa putra. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam pengkategorian faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Faktor atlet berkategori menghambat dengan persentase sebesar 70,56%; 2) Faktor pelatih berkategori menghambat dengan persentase 65,78%; 3) Faktor dana, alat dan fasilitas berkategori menghambat dengan persentase 68,61%; 4) Faktor organisasi berkategori menghambat dengan persentase 70,83%; 5) Faktor perhatian orangtua berkategori menghambat dengan persentase 65,00%; 6) Faktor kompetisi berkategori menghambat dengan persentase 72,29%. Berdasarkan hasil penelitian, maka faktor penghambat yang paling tinggi adalah faktor kompetisi.

Kata kunci : *faktor penyebab, ekstrakurikuler, futsal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Program Studi PJKR FIK UNY Bapak Erwin Setyo, M.Kes, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Agus Susworo D.M, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Ermawan Susanto S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa FIK UNY.

6. Bapak Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd, selaku expert judgement yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan angket penelitian.
7. Bapak Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd, selaku expert judgement yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan angket penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini.
9. Kepala sekolah, dan Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian.
10. Kepala sekolah, dan Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah membantu saya dalam melaksanakan uji coba penelitian.
11. Ayah, Mama serta adek-adek yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan saran ketika penulis dalam keadaan terpuruk.
12. Teman-teman PJKR E 2012 yang selalu mendukung dan menemani saya.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 19 September 2016



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Identifikasi	5
2. Pengertian Prestasi	6
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Ekstrakurikuler.....	7
4. Hakikat Futsal	12
5. Profil Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	13
6. Karakteristik Siswa Menengah Utama	15
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Berfikir	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
C. Subjek Penelitian	21
D. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Implikasi Hasil Penelitian	39
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	40
D. Saran-saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Kriteria Penskoran	23
Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Ujicoba Penelitian	25
Tabel 3. Hasil Analisis Data Validitas	27
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	28
Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Penelitian	30
Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal	33
Tabel 7. Presentase Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	2

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	45
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement 1	46
Lampiran 3. Permohonan Expert Judgement 2	47
Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement 1	48
Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgement 2	49
Lampiran 6. Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	50
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian	51
Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Penelitain	55
Lampiran 9. Uji Validitas dan Realibilitas	56
Lampiran 10. Permohonan Ijin Penelitian	58
Lampiran 11. Ijin penelitian dari PDM	59
Lampiran 12. Dokumentasi penelitian	60
Lampiran 13. Angket Penelitian	62
Lampiran 14. Surat keterangan penelitian	66
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian	67
Lampiran 16. Deskriptif Statistik	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan gerak dan peningkatan kesegaran jasmani siswa di sekolah adalah penambahan waktu di luar jam pelajaran, baik bimbingan langsung oleh guru pendidikan jasmani, pelatih, ataupun kreativitas dari siswa itu sendiri. Kegiatan di luar jam pelajaran tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berorientasi pada mata pelajaran yang di programkan dan usaha pemantapan, serta pembentukan kepribadian siswa.

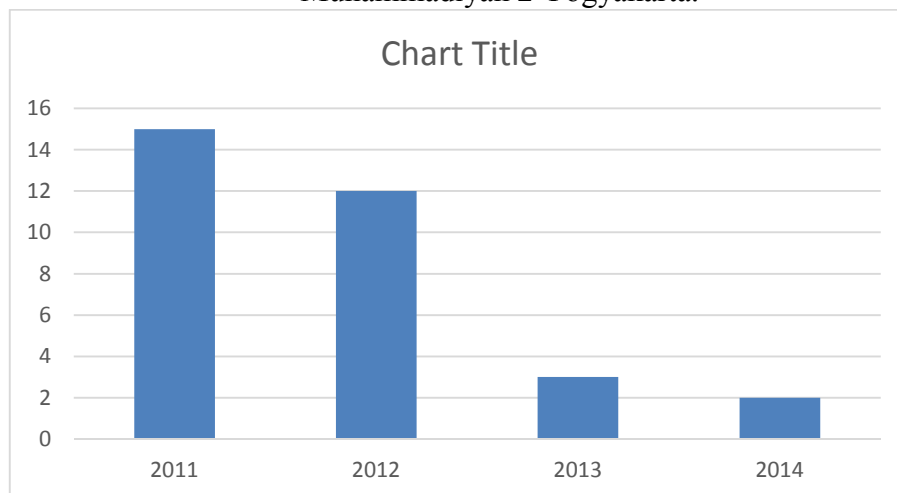
Pengertian ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan yang di adakan oleh sekolah dan diselenggarakan dalam cabang olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, tujuannya untuk memberikan tambahan pelajaran khususnya di cabang olahraga dan sebagai pengisi waktu luang untuk meningkatkan kemampuan siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor.

Di sekolah menengah utama banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah olahraga futsal. Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta diikuti oleh siswa kelas X, XI dan XII yang semuanya terdiri dari siswa laki-laki. Kegiatan ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari senin, rabu dan jumat di sekolah. Futsal

adalah salah satu cabang olahraga permainan yang sering diperlombakan dalam perlombaan olahraga untuk tingkat sekolah maupun umum.

Prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada tahun 2011-2012 sangat baik. Mereka hampir menjuarai semua perlombaan atau turnamen yang diikutinya. Pada tahun 2011-2012 tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mampu menjuarai berbagai macam turnamen futsal tingkat sekolah maupun umum. Namun untuk juara dalam turnamen besar hanya sekali juara, yaitu juara I tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh PAF (Putih Abu-abu Futsal) pada tahun 2012 di gor kridosono. Seiring berjalannya waktu prestasi futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangat menurun, terakhir kalinya menjuarai perlombaan yaitu pada tahun 2014 yang diselenggarakan oleh IM3 di GOR amongraga.

Gambar 1. Grafik Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.



Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pada awal tahun 2016 jumlah siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler futsal mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan menurunnya prestasi futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dari latar belakang diatas, ingin diungkap sebenarnya faktor-faktor apakah yang mendukung prestasi futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka muncul berbagai macam masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Belum adanya data tentang faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji tentang faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah atlet, pelatih, dana dan sarana prasarana, organisasi, perhatian orangtua dan kompetisi,

dapat menurunkan prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?''.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah kajian tentang faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler di sekolah dan menambah wawasan pengetahuan bagi semua unsur pendidikan terutama dalam pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya prestasi futsal di sekolah.
- b. Memberi masukan kepada guru dan pelatih agar lebih bijaksana untuk memperhatikan siswa dalam ekstrakurikuler futsal.
- c. Sebagai bahan di dalam mencari alternative untuk mengembangkan bakat siswa di masa yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Identifikasi

Identifikasi berasal dari bahasa latin yaitu identitas yang berarti pencarian atau penelitian ciri-ciri bersamaan. Menurut Hawadi (2002: 107) “Identifikasi adalah suatu prosedur yang dipilih dan yang cocok dengan ciri-ciri yang akandicari dan selaras dengan program yang mau dikembangkan. Identifikasi merupakan proses psikologi yang terjadi pada diri seseorang karena secara tidak sadar membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya, lalu dia meniru tingkah laku orang yang dikaguminya itu.

Mengidentifikasi seseorang berarti meyakini bahwa kepribadian dan karakternya memiliki ketertarikan tertentu dengan diri seseorang sehingga orang bisa memahami situasi, perilaku, motif, ketertarikan dan berbagai hal lainnya dari diri mereka. Identifikasi bisa bersifat sementara atau bertahan lama, dan bisa muncul begitu saja ketika seseorang berada dalam situasi yang sangat mirip dengan situasi yang pernah dialaminya. Menurut Graham Richards (2010), mengidentifikasi seseorang atau sesuatu berarti memperlakukannya sebagai perluasan dari *self* (diri) seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah penetapan atau penentuan identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sedangkan yang

dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, diperoleh atau dikerjakan. Prestasi setiap orang tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Misalnya, prestasi dalam bisang kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya. Menurut sardiman A.M (2001 :46) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2007: 213) prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Prestasi muncul sebagai hasil kerja keras untuk mendayagunakan potensi diri sehingga hasilnya dapat dinikmati bersama. Prestasi seseorang erat kaitannya dengan potensi atau kemampuan dasar yang dimilikinya. Potensi sendiri menyangkut kemampuan dasar inteligensi, logika dan sikap kerja.

Prestasi merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar atau latihan. Prestasi seseorang sesuai

dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran atau latihan biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau kejuaraan. Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran atau latihan sehingga penguasaan terhadap materi yang disajikan lebih mudah dan afektif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Ekstrakurikuler

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan, merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal meliputi pengetahuan dan kepribadian pelatih, fasilitas, pemanfaatan hasil riset dan pertandingan. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 8-11) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahragawan, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri olahragawan itu sendiri, yang meliputi:

- a. Bakat: yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir
- b. Motivasi: yakni dorongan untuk meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi:

- a. Kemampuan dan kepribadian pelatih

Kemampuan baik yang merupakan pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai oleh setiap pelatih. Demikian dengan sikap dan kepribadian, sebab pelatih adalah panutan bagi setiap atletnya.

- b. Fasilitas

Untuk menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif.

- c. Hasil riset

Temuan ilmu-ilmu terbaru biasanya melalui kegiatan riset, demikian halnya ilmu-ilmu yang berhubungan dengan metodologi latihan. Untuk itu pelatih maupun olahragawan

dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membaca dan menerapkan hasil-hasil riset dalam proses berlatih melatih.

Hasil-hasil riset tersebut dapat diketemukan pada buku-buku referensi, jurnal maupun internet.

d. Pertandingan/Kompetisi

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawannya.

Sebelum membicarakan masalah olahraga prestasi, barang kali ada baiknya penulis kemukakan tentang berbagai kegiatan olahraga, dengan tujuan masing-masing untuk sekedar mengingatkan kembali pengetahuan kita, tentang masalah tersebut. Menurut Jawardana (2010: 29-30) menyatakan bahwa berdasarkan tujuannya, olahraga mempunyai empat tujuan dasar yaitu pencegahan, pengobatan, pemulihan dan peningkatan kesehatan. Secara lebih rinci dijelaskan bahwa, tujuan dasar olahraga yaitu:

a. Pencegahan penyakit

Bagaimanapun juga mencegah lebih baik daripada mengobati. Itulah slogan kesehatan yang sering kita kenal. Salah satu cara untuk mencegah agar tubuh tidak mudah sakit yaitu dengan cara berolahraga dengan teratur serta memakan makanan yang mengandung nutrisi yang seimbang.

b. Pengobatan penyakit

Olahraga dapat membantu proses penyembuhan penyakit kardiovaskular, kencing manis, rematik, asma, keropos tulang dan sebagainya. Peredaran orang yang berolahraga lebih lancar sehingga racun yang menumpuk dalam tubuh cepat dikeluarkan.

c. Pemulihan rasa sakit

Olahraga membantu dalam proses pemulihan dari sakit. Berolahraga secara teratur dapat meningkatkan imunitas tubuh, sehingga tubuh tidak rentan terhadap organisme patogen. Olahraga juga perlu dilakukan oleh penyandang cacat agar organ tubuh yang cacat tersebut dapat cepat pulih atau normal kembali. Bahkan, beberapa penderita cacat tubuh dapat menunjukkan prestasi yang sangat baik di bidang olahraga tertentu.

d. Peningkatan kesehatan

Orang yang bebas dari penyakit belum tentu dinyatakan sehat. Sehat atau tidaknya seseorang dapat dilihat dari kebugarannya. Latihan fisik yang teratur dan terukur, disertai dengan makan makanan yang bergizi, akan sangat membantu menjaga dan meningkatkan kebugaran seseorang. Kebugaran itu ditandai oleh daya tahan jantung, otot, kelenturan tubuh, proporsi tubuh, kecepatan gerak, kelincahan, denyut nadi dan lain sebagainya.

Mengapa demikian, karena memang banyak sekali faktor-faktor yang menentukan tercapainya suatu prestasi olahraga. Bahwa untuk mencapai suatu prestasi olahraga, merupakan usaha yang betul-betul diperhitungkan secara matang dengan suatu usaha pembinaan, melalui suatu pembibitan secara dini, serta peningkatan prestasi melalui pendekatan ilmiah yang terkait.

Untuk menangani masalah tersebut, maka perlu mengetahui beberapa motivasi untuk berprestasi. Elliot dan Church (dalam Lahey, 2007) mengatakan ada tiga faktor penting dalam motivasi berprestasi, antara lain:

1. Menguasai tujuan

Orang yang menguasai tujuan akan termotivasi secara intrinsik untuk mempelajari informasi yang baru dan menarik.

2. Pendekatan pelaksanaan tujuan

Orang yang memiliki pendekatan pelaksanaan tujuan yang tinggi bermotivasi untuk melakukan yang terbaik agar mendapatkan rasa hormat dari orang lain.

3. Pendekatan menjauhi tujuan

Orang yang tinggi pada area ini bermotivasi untuk bekerja keras agar dapat menghindari hasil yang buruk.

Dari berbagai pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli, peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang menyebabkan naik

turunnya prestasi olahraga, yaitu (1) atlet (2) pelatih (3) dana, alat dan fasilitas (4) organisasi (5) perhatian orang tua (6) kompetisi.

4. Hakikat Futsal

Futsal adalah sebuah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim mirip seperti permainan sepakbola, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap tim juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol sala*.

Futsal di populerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Olahraga ini sekarang di mainkan di bawah perlindungan Federation Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania. Paraguay menjuarai piala Amerika Selatan pertama. Dalam pertandingan internasional yang diadakan pada tahun 1965, Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paolo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Pertandingan futsal internasional

pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Ronhert Park, California.

5. Profil Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Menurut Mahoney (2005) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan bersama yang dilakukan di kampus, namun sebagai kegiatan tambahan dan bukan merupakan kegiatan utama di kampus, tetapi memiliki tujuan jelas yang berguna pada pengembangan anak. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai, Yudha M. Saputra (1995: 6). Dalam depdiknas (2004: 4) yang dikutip dari Tri Ani Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di selenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran yang alokasi waktu diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kajian ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang

berkaitan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Ekstrakurikuler olahraga selain memberikan keterampilan tambahan yang sangat penting yang tidak di dapat pada mata pelajaran lain, seperti sikap mental dan dedikasi pada profesinya kelak, juga berpengaruh positif secara langsung pada kesegaran atau kebugaran jasmani. Ekstrakurikuler futsal di sekolah juga berfungsi sebagai proses pembinaan olahraga futsal agar dapat mengorbitkan dan menghasilkan calon-calon atlet berprestasi.

Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta disebut juga dengan BFC (Bhaskara Futbol Club) dan merupakan ekstrakurikuler yang sangat di gemari siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berjumlah 30 anak, yang semuanya terdiri dari siswa laki-laki. Ekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta telah mengikuti berbagai turnamen dari antar sekolah maupun umum. Ekstrakurikuler futsal dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat pada pukul 15.30-17.30 WIB yang bertempat di lapangan basket SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penanggung jawab ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dipegang langsung oleh kepala sekolah yaitu Bapak Slamet Purwo, dengan pembina ekstrakurikuler Bapak Hari Sapto Pratomo dan pelatih Pandu yang sebelumnya dilatih oleh feby kurniawan. Awal mula tim futsal SMA Muhammadiyah 2

Yogyakarta mengikuti turnamen futsal pada tahun 2010, hal tersebut dikarenakan futsal belum begitu diminati oleh semua kalangan sebelum tahun 2010 dan belum adanya turnamen futsal tingkat sekolah. Seiring berjalannya waktu kini tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta hampir mengikuti semua turnamen yang diadakan untuk tingkat sekolah, diantaranya yaitu PAF (Putih Abu-abu Futsal), IM3, Pocari dan tingkat sekolah lainnya yang diadakan oleh sekolah maupun universitas untuk setiap tahunnya. Hasil yang didapatkan, tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mampu mendapatkan juara pertama dalam ajang PAF (putih abu-abu futsal) yaitu pada tahun 2012, selain itu tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga pernah mendapatkan juara kedua sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 2011 dalam ajang pocari dan pada tahun 2014 dalam ajang IM3. Sementara itu, untuk turnamen futsal yang diadakan oleh sekolah maupun universitas tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sering tampil sebagai pemenang.

6. Karakteristik Siswa Menengah Utama

Perkembangan serta pertumbuhan anak perlu diketahui oleh seorang guru penjas, dimaksudkan agar guru khususnya pendidikan jasmani dapat mengetahui karakteristik setiap siswa. Hal ini bertujuan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu pengembangan keterampilan gerak pada anak. Menurut Laurence Steinberg yang

dikutip oleh Yusuf dan Sugandhi (2012: 78) menjelaskan bahwa ada tiga perubahan fundamental pada masa remaja, yaitu sebagai berikut:

- a. Biologis
 - 1) Mulai matangnya alat reproduksi
 - 2) Tumbuhnya buah dada pada wanita
 - 3) Tumbuhnya kumis pada pria
- b. Kognisi
 - 1) Kemampuan untuk memikirkan konsep-konsep yang abstrak
 - 2) Mampu berfikir hipotesis
- c. Sosial
 - 1) Perubahan dalam status sosial yang memungkinkan remaja masuk ke peranan baru

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai prestasi yang berhubungan dengan olahraga memang sudah banyak dilakukan, akan tetapi khusus masalah futsal belum pernah dilakukan. Dalam hal ini penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Desi Arwanti (2009), yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Judo di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat prestasi judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan didasarkan atas ciri dan karakteristik tertentu. Subyek penelitian ini adalah pejudo yang masih aktif berlatih di klub-klub yang ada di Yogyakarta dengan jumlah 29 orang yang

terdiri dari 25 atlet dan 4 pelatih. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor penghambat prestasi judo di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah: (1) faktor atlet, menurut atlet 47,5% dan menurut pelatih 42,96%. (2) faktor pelatih, menurut atlet 50% dan menurut pelatih 40,62%. (3) faktor alat dan fasilitas, menurut atlet 53,33% dan menurut pelatih 51,38%. (4) faktor organisasi, menurut atlet 46,5% dan menurut pelatih 52,08%. (5) faktor kompetisi, menurut atlet 74,25% dan menurut pelatih 65,62%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Widodo (2007) dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Pesilat di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor penghambat pencapaian prestasi pesilat di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah: (1) faktor pesilat sebesar 18,95%. (2) faktor pelatih sebesar 11,69%. (3) faktor sarana dan prasarana sebesar 20,97%. (4) faktor organisasi sebesar 21,27%. (5) faktor lingkungan sebesar 9,46%. (6) faktor kompetisi sebesar 17,66%. Dari keenam faktor tersebut, faktor organisasi mempunyai jumlah presentase terbesar.

C. Kerangka Berfikir

Prestasi merupakan sesuatu yang bersifat labil. Artinya, setiap waktu prestasi dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan. Sebagai contoh ada seorang talet, pada pertandingan sebelumnya prestasinya sangat bagus, tetapi pada pertandingan yang akan datang belum tentu atlet tersebut akan

sebagus pada pertandingan sebelumnya, prestasi yang dapat diraih dari tahun ketahun tidak ada peningkatan yang berarti.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki dalam bidang olahraga. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga pilihan dalam ekstrakurikuler.

Pada tahun 2011-2012 tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sering menjuarai turnamen antar sekolah maupun umum. Namun setelah berjalannya waktu tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta jarang mendapatkan juara. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tim futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menurun dari segi prestasi belum diketahui, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain ini adalah deskriptif. Menurut Suharsimi (1998: 245) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan yang dialami oleh siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis, hasil dari penelitian ini berupa kumpulan data yang nantinya dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian tentang faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (1998: 91), variable adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

Variable dalam penelitian ini adalah “Identifikasi Faktor-faktor Pendukung Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Identifikasi faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menentukan faktor yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi siswa, sehingga mempunyai rasa senang untuk berlatih ekstrakurikuler di sekolah, yang diukur dengan angket.

Faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam penelitian ini dibatasi 6 variabel yaitu:

1. Atlet

Atlet adalah seorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya (Sukadiyanto, 2002: 5). Faktor atlet, meliputi aspek fisik dan psikis.

2. Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat (Sukadiyanto, 2002: 4). Faktor pelatih, meliputi aspek fisik, psikis, mental, dan sumber daya manusia.

3. Dana, alat dan fasilitas

Dana dan fasilitas olahraga yaitu program olahraga yang meliputi pendanaan dalam mengikuti latihan dan kompetisi, lapangan dan bangunan beserta perlengkapannya untuk melaksanakan kegiatan olahraga (Depdikbud, 1979: 24). Faktor dana, sarana dan prasarana, meliputi pendanaan, kelengkapan fasilitas dan kelayakan peralatan.

4. Organisasi

Organisasi adalah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan, yang bermaksud untuk mencapai tujuan

bersama (Pandjaitan, 1986: 7). Faktor organisasi, meliputi perhatian pengurus dan dukungan dari pihak sponsor.

5. Perhatian orang tua

Orang tua siswa sebagai unsur yang berada di luar sekolah juga memiliki peran tersendiri untuk kelancaran program ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, oleh sebab itu kelancaran program tersebut akan sangat ditentukan oleh seberapa jauh dukungan orangtua untuk memfasilitasi keikutsertaan anak-anaknya dalam program ekstrakurikuler. Faktor perhatian orang tua, meliputi dukungan langsung orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti ekstrakurikuler dan kompetisi futsal.

6. Kompetisi

Kompetisi sangat diperlukan atlet dalam mengukur kemajuan prestasinya, karena kurangnya kompetisi menyebabkan atlet latihan kurang tekun sehingga prestasinya merosot (Singgih Gunarso, 1989: 101). Faktor kompetisi, meliputi program kompetisi resmi dan berjenjang serta program latihan tanding.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa-siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan jumlah peserta 30 siswa yang semuanya merupakan siswa putra.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Sugiono (2012: 148) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan angket maka akan lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan sebenar-benarnya tanpa mempersulit siswa dalam menjawab.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) angket terbuka dan 2) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena instrumen pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban. Angket dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian bobot skor jawaban

dilakukan dengan secara berjenjang dengan menggunakan *Skala Likers*, dengan rentang nilai 1-4, di dalam angket yang diujikan terdapat pertanyaan yang bersifat *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negatif).

Metode angket ini cukup praktis karena responden tinggal menyetujui salah satu alternatif jawaban yang tersedia, dengan menggunakan modifikasi skala likert, yaitu:

Tabel 1. Kriteria Penskoran

No.	Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Setelah butir-butir pernyataan tersusun kemudian dikonstruksikan dengan ahli atau pakar. Ahli atau pakar dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi dan dosen ahli yang mempunyai kecakapan dalam bidang ilmu yang sesuai variabel dalam penelitian.

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah disetujui oleh para ahli, kemudian di uji coba. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat merupakan instrumen yang baik. Uji coba instrumen diambil dari responden diluar responden yang sebenarnya. Lokasi uji

coba instrumen adalah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang dianggap memiliki persamaan karakteristik dengan sekolah yang menjadi tempat penelitian sesungguhnya. Uji coba dilakukan kepada 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2016 dengan membagikan angket kepada siswa. Uji coba penelitian ini dapat dilakukan karena sudah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

a. Menyusun Butir Pertanyaan atau Pernyataan

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pernyataan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data yang digunakan oleh peneliti sendiri dengan dijabarkan menjadi kisi-kisi angket.

Dalam menyusun angket penelitian ini, peneliti telah memodifikasi angket yang telah digunakan penelitian oleh Desi Arwanti yang berjudul Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Judo di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Ujicoba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler	1. Atlet	a. Motivasi b. Kedisiplinan c. Ketrampilan	1,2,3*,4* 5,6* 7,8,9*	9
	2. Pelatih	a. Kedisiplinan b. Ketrampilan c. Pengalaman d. Pengetahuan e. Pendidikan/sertifikat f. Motivasi/motivator	10,11,12,13* 14,15 16,17* 18,19,20,21 22,23* 24,25,26	17
	3. Dana, alat dan fasilitas	a. Kelengkapan fasilitas b. Kondisi peralatan c. Lingkungan d. Pendanaan	27,28* 29, 30 31,32 33,34,35	9
	4. Organisasi	a. Kepengurusan Organisasi b. Koordinasi	36,37 38,39*	4
	5. Perhatian orang tua	a. Dukungan	40,41,42*	3
	6. Kompetisi	a. Kejegan kompetisi b. Kualitas kompetisi	43,44* 45,46*	4
Total Butir Pertanyaan				46

Keterangan:

Butir pernyataan yang mempunyai (*) adalah Negatif

Angket dalam penelitian ini tersusun menjadi 46 butir pernyataan yang terdiri dari; 9 pertanyaan mengenai Atlet, 17 pernyataan mengenai Pelatih, 9 pertanyaan mengenai Dana alat dan fasilitas, 4 pernyataan mengenai Organisasi, 3 pernyataan mengenai Perhatian orang tua, dan 4 pernyataan mengenai Kompetisi. Terbagi menjadi 34 butir pernyataan

positif dan 12 butir pernyataan negatif. Pernyataan positif dan negatif digunakan sebagai perbandingan konsistensi jawaban.

b. Perhitungan (Uji Validitas) Kesahihan Butir Pernyataan

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditas atau kesahihan suatu instrumen. Semua butir pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai nilai poin biserial lebih besar dari r tabel.

Suatu angket dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2007: 228), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Korelasi/koeffisien moment tangkar
- N = Jumlah Subjek
- $\sum X$ = Jumlah x (skor butir)
- $\sum Y$ = Jumlah y (skor faktor)
- $\sum XY$ = Jumlah takar (perkalian x dan y)

Dalam angket ujicoba penelitian yang berjumlah 46 butir pernyataan dengan kriteria jawaban SS, S, TS dan STS dengan dua pernyataan positif (+) dan negatif (-), selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan komputer program SPSS. Selanjutnya harga rxy dikonsultasikan dengan tabel r tabel. Jika harga rxy yang diperoleh dari perhitungan lebih tinggi dari r tabel taraf signifikansi 5% maka butir pada item yang dimaksud adalah valid.

Hasil validitas ditemukan r hitung lebih besar/diatas 0,4821 jadi kriteria uji validitas ialah apabila harga r hitung lebih besar atau sama dari 0,4821 maka butir tersebut valid/sahih dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari 0,4821 maka butir tersebut tidak valid/gugur.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Validitas

No	Butir	r hitung	r tabel (15;5%)	Keterangan
1	BUTIR 01	0,706	0,482	Valid
2	BUTIR 02	0,956	0,482	Valid
3	BUTIR 03	0,706	0,482	Valid
4	BUTIR 04	0,956	0,482	Valid
5	BUTIR 05	0,956	0,482	Valid
6	BUTIR 06	0,956	0,482	Valid
7	BUTIR 07	0,860	0,482	Valid
8	BUTIR 08	0,886	0,482	Valid
9	BUTIR 09	0,789	0,482	Valid
10	BUTIR 10	0,789	0,482	Valid
11	BUTIR 11	0,886	0,482	Valid
12	BUTIR 12	-0,283	0,482	Gugur
13	BUTIR 13	0,954	0,482	Valid
14	BUTIR 14	0,963	0,482	Valid
15	BUTIR 15	0,873	0,482	Valid
16	BUTIR 16	0,956	0,482	Valid
17	BUTIR 17	0,956	0,482	Valid

18	BUTIR 18	0,963	0,482	Valid
19	BUTIR 19	0,071	0,482	Gugur
20	BUTIR 20	0,869	0,482	Valid
21	BUTIR 21	0,954	0,482	Valid
22	BUTIR 22	0,963	0,482	Valid
23	BUTIR 23	0,963	0,482	Valid
24	BUTIR 24	0,871	0,482	Valid
25	BUTIR 25	0,956	0,482	Valid
26	BUTIR 26	0,789	0,482	Valid
27	BUTIR 27	0,860	0,482	Valid
28	BUTIR 28	0,743	0,482	Valid
29	BUTIR 29	0,860	0,482	Valid
30	BUTIR 30	0,789	0,482	Valid
31	BUTIR 31	0,963	0,482	Valid
32	BUTIR 32	0,956	0,482	Valid
33	BUTIR 33	0,956	0,482	Valid
34	BUTIR 34	0,789	0,482	Valid
35	BUTIR 35	0,906	0,482	Valid
36	BUTIR 36	0,860	0,482	Valid
37	BUTIR 37	0,789	0,482	Valid
38	BUTIR 38	0,789	0,482	Valid
39	BUTIR 39	0,789	0,482	Valid
40	BUTIR 40	0,956	0,482	Valid
41	BUTIR 41	0,956	0,482	Valid
42	BUTIR 42	0,860	0,482	Valid
43	BUTIR 43	0,906	0,482	Valid
44	BUTIR 44	0,956	0,482	Valid
45	BUTIR 45	0,956	0,482	Valid
46	BUTIR 46	0,860	0,482	Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat dua butir gugur, yaitu butir nomor 12 dan 19, sehingga terdapat 44 butir valid yang digunakan untuk penelitian.

Hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,993	44

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data.

Menurut Sugiyono (2011: 199-203), bahwa teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan penelitian adalah dilihat dari segi caranya yang dilakukan dengan Kuesioner (angket). Oleh sebab itu metode pengumpulan data harus dilakukan dengan secermat mungkin, yang berpedoman pada tujuan.

Metode kuesioner (angket), metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yaitu mengenai Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu dengan cara:

- a. Membuat surat ijin penelitian kepada Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mengedarkan surat ijin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- c. Menyebarkan angket kepada para responden di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Ujicoba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler	1. Atlet	a. Motivasi b. Kedisiplinan c. Ketrampilan	1,2,3*,4* 5,6* 7,8,9*	9
	2. Pelatih	a. Kedisiplinan b. Ketrampilan c. Pengalaman d. Pengetahuan e. Pendidikan/ser tifikat f. Motivasi/moti vator	10,11,12* 13,14 15,16* 17,18,19 20,21* 22,23,24	15
	3. Dana, alat dan fasilitas	a. Kelengkapan fasilitas b. Kondisi peralatan c. Lingkungan d. Pendanaan	25,26* 27, 28 29,30 31,32,33	9
	4. Organisasi	a. Kepengurusan Organisasi b. Koordinasi	34,35 36,37*	4
	5. Perhatian orang tua	a. Dukungan	38,39,40*	3
	b. Kompetisi	a. Keajegan kompetisi b. Kualitas kompetisi	41,42* 43,44*	4
	Total Butir Pernyataan			

Keterangan:

Butir pernyataan yang mempunyai (*) adalah Negatif

Angket dalam penelitian ini tersusun menjadi 44 butir pernyataan yang terdiri dari; 9 pertanyaan mengenai Atlet, 15 pernyataan mengenai Pelatih, 9 pertanyaan mengenai Dana alat dan fasilitas, 4 pernyataan mengenai Organisasi, 3 pernyataan mengenai Perhatian orang tua, dan 4 pernyataan mengenai Kompetisi. Terbagi menjadi 32 butir pernyataan

positif dan 12 butir pernyataan negatif. Pernyataan positif dan negatif digunakan sebagai perbandingan konsistensi jawaban.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan presentase. Menurut Sugiyono (2011: 207-208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sugiyono (2011: 208) sedangkan perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi dan presentase.

Menurut Anas Sudijono (2004) untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah subyek (responden)

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, yang selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai

dengan kategori yang telah ditentukan. Menurut Anas Sudjiono (2006: 175), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $X \geq M + 1,5 SD$ berarti sangat menghambat
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ berarti menghambat
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ berarti cukup menghambat
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ berarti kurang menghambat
5. $X \leq M - 1,5 SD$ berarti tidak menghambat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2016. Faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta diungkapkan dengan angket yang berjumlah 44 butir, dan terbagi dalam enam faktor, yaitu atlet, pelatih, dana alat dan fasilitas, organisasi, perhatian dan orang tua, dan kompetisi.

Dari analisis data faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta diperoleh skor terendah (*minimum*) 105,0, skor tertinggi (*maksimum*) 140,0, rerata (*mean*) 120,27, nilai tengah (*median*) 119,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 115,0, *standar deviasi* (SD) 8,76. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	120,27
<i>Median</i>	119,50
<i>Mode</i>	115.00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	8.76094
<i>Minimum</i>	105.00
<i>Maximum</i>	140.00

Rincian mengenai faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor, dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	Persentase	Kategori
Atlet	762	1080	70,56%	Menghambat
Pelatih	1184	1800	65,78%	Menghambat
Dana, Alat, dan Fasilitas	741	1080	68,61%	Menghambat
Organisasi	340	480	70,83%	Menghambat
Perhatian Orang Tua	234	360	65,00%	Menghambat
Kompetisi	347	480	72,29%	Menghambat
Jumlah	3608	5280	68,33%	Menghambat

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor atlet dengan persentase sebesar 70,56% masuk kategori menghambat, pelatih persentase sebesar 65,78% masuk kategori menghambat, dana, alat, dan fasilitas persentase sebesar 68,61% masuk kategori menghambat, organisasi persentase sebesar 70,83% masuk kategori menghambat, perhatian orang tua persentase sebesar 65,00% masuk kategori menghambat, dan kompetisi persentase 72,29% masuk kategori menghambat.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor atlet dengan persentase sebesar 70,56% masuk kategori menghambat. Atlet merupakan salah satu komponen utama dalam

prestasi, atlet diharapkan untuk dapat memajukan prestasi olahraga futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Melalui pembinaan diharapkan atlet dapat mengembangkan kemampuan dan juga potensi yang dimiliki sehingga nantinya atlet dapat mencapai prestasi yang optimal. Atlet termasuk menjadi faktor yang menyebabkan dalam menurunnya prestasi olahraga futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, hal ini dikarenakan olahraga futsal bagi atlet hanya merupakan sebuah hobi, bukan untuk prestasi. Masalah lain dikarenakan teknik futsal yang dimiliki atlet masih kurang. Menurut Suharno (1993: 2) unsur-unsur yang perlu mendapatkan pembinaan dari seorang atlet agar dapat mencapai prestasi yang optimal adalah pembinaan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik, mental, kematangan bertanding dan pembangunan keterampilan.

Faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor pelatih persentase sebesar 65,78% masuk kategori menghambat. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini memiliki pelatih yang berkompeten di bidangnya, pelatih diberi tanggung jawab untuk melatih anak-anak didiknya. Pelayanan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak sesuai dengan perkembangan pengetahuan ilmiah di bidang yang ditekuni. Kendala yang lain yang dihadapi yaitu pelatih sering datang tidak tepat waktu, sehingga sering peserta ekstrakurikuler berlatih sendiri, pelatih juga tidak menambah jam latihan diluar jadwal latihan ekstrakurikuler. Pelatih merupakan suatu bagian dari sistem pembinaan prestasi

olahraga, karena pelatih mengarahkan kemampuan dan keterampilan atlet untuk mencapai prestasi yang optimal. Seperti yang diungkapkan oleh Sukadiyanto (2010: 32) bahwa pelatih di dalam menjalankan tugasnya harus dapat bertindak terhadap atletnya sebagai orangtua, guru, pemimpin, polisi, hakim, teman, pelayan, dan sebagainya.

Faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor dana, alat, dan fasilitas persentase sebesar 68,61% masuk kategori menghambat. Keterbatasan sumber pendanaan merupakan permasalahan yang dihadapi pada ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Seperti pada saat ada pertandingan, peserta ekstrakurikuler futsal menggunakan dana pribadi dan sekolah tidak memberikan pendanaan sedikitpun. Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan prestasi. Kesuksesan, kelancaran, dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler futsal yang dimiliki SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta masih kurang, misalnya jumlah *cone*/kerucut hanya ada sekitar 10 buah *cone*, dan 5 pecah, rompi pemain hanya tinggal 6 buah rompi. Bola yang dimiliki hanya 3 buah bola, padahal siswa yang berlatih cukup banyak, tentunya latihan jadi kurang efektif, kondisi lapangan kurang baik dan masih kurangnya perawatan.

Faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor organisasi persentase sebesar 70,83% masuk kategori menghambat. Dari aspek keorganisasian

kendala yang dihadapi yaitu ketidak harmonisan yang terjadi di kepengurusan ekstrakurikuler. Ditunjukkan dengan hubungan yang kurang harmonis antara pengurus dengan atlet. Hal ini memberikan dampak negatif dalam kemajuan prestasi ekstrakurikuler khususnya futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terutama pada kekompakan atlet dengan pelatih. Dijelaskan oleh Noviana Ita Saputri (2013) bahwa organisasi dapat berjalan dengan baik harus mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi yaitu: pengurus, anggota, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, rencana kerja, anggaran belanja.

Faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor perhatian orang tua persentase sebesar 65,00% masuk kategori menghambat. Hal yang menjadi hambatan misalnya keluarga tidak menyukai olahraga futsal, orang tua lebih mementingkan pendidikan daripada olahraga, keluarga seharusnya memberikan motivasi dan dorongan terhadap anaknya selama itu masih positif. Akan tetapi yang terjadi sebaliknya, orang tua tidak memberikan dukungan. Mislanya orang tua tidak pernah hadir langsung pada saat mengikuti kompetisi futsal.

Faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor kompetisi persentase 72,29% masuk kategori menghambat. Untuk mendapatkan atlet berprestasi, di samping proses latihan yang harus dijalankan dengan baik, perlu juga dibarengi dengan menciptakan kompetisi-kompetisi agar proses latihan yang diterapkan

dapat diuji dan dievaluasi melalui kompetisi-kompetisi yang ada. Oleh karena itu semakin besar *volume* dan frekuensi kejuaraan/kompetisi, maka semakin besar peluang untuk menghasilkan atlet berprestasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdasarkan faktor atlet dengan persentase sebesar 70,56% masuk kategori menghambat, pelatih persentase sebesar 65,78% masuk kategori menghambat, dana, alat, dan fasilitas persentase sebesar 68,61% masuk kategori menghambat, organisasi persentase sebesar 70,83% masuk kategori menghambat, perhatian orang tua persentase sebesar 65,00% masuk kategori menghambat, dan kompetisi persentase 72,29% masuk kategori menghambat.

Dari keenam faktor tersebut dapat diketahui bahwa faktor kompetisi mempunyai kategori yang paling tinggi dalam penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, perlu

diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut tidak menjadi hambatan dalam prestasi futsal.

3. Pelatih, pengurus, dan atlet dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki dalam ekstrakurikuler futsal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawab tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, akan lebih baik apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.
3. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran instrumen penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA :

- Agung Widodo. (2007). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Pesilat Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi*. FIK UNY.
- Akbar, Reni dan Hawadi. (2002). *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Della Fransiska. (2003). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Tenis Meja di DIY. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Desi Arwanti. (2009). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Judo Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi*. UNY.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Monty P. Satiadarma. (2000). *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Justinus Lhaksana & Ishak H. Pardosi. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lutan Rusli, dkk. (2000). *Filsafat Olahraga*. Yogyakarta: UNY.

Basuki Wibowo. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: Kampus Karangmalang

Ali Maksum. (2002). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Permohonan menjadi expert judgement 1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Hal : permohonan menjadi expert judgement

Kepada Yth : Bapak Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Flesky Deawandaru Muhammad Lishard
NIM : 12601244165

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk expert judgement, dalam rangka penyusunan angket untuk penelitian, guna memenuhi Tugas Akhir Skripsi saya.

Atas perhatian dan perkenannya di ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing TAS
Tugas Akhir Skripsi

Mahasiswa


Agus Suaworo DM, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108082001121001


Flesky Deawandaru M.L.
NIM.12601244165

Lampiran 3. Permohonan menjadi expert judgement 2

 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEDILAHARAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Judul : permohonan menjadi expert judgement

Kepada Yth: Bapak Yudianto, S.Pd.,Jas., M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fisky Deswardani Muhammad Lishard
NIM : 12601244165

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk expert judgement, dalam rangka penyusunan angket untuk penelitian, guna memenuhi Tugas Akhir Skripsi saya.

Atas perhatian dan perkenanya diucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing TAS
Tugas Akhir Skripsi/

Mahasiswa


Agus Susworo DM, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197138082001121301


Fisky Deswardani M.L.
NIM.12601244165

Lampiran 4. Surat keterangan expert judgement 1



Lampiran 5. Surat keterangan expert judgement 2



Lampiran 6. Permohonan ijin uji coba penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : D. Kelmah No.1 Yogyakarta 85281 Telp:0274 513092, 586108 fax: 282, 209, 291, 581

17 Juni 2016

Nomor : 314.w/UN.54.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta,
Di Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Uji Coba Penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Fesky Dewandaru Muhammad Lishard
NIM : 12601244165
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli 2016.
Tempat/Objek : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor - Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan

Yawan S. Subermani, M.Ed.
0707 198812 1 001



Tembusan :
1. Kaprodi PKR.
2. Pembimbing T.A.S.
3. Mahasiswa vhs.

Lampiran 7. Angket uji coba penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
PRESIASI EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMA MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA

A. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda check (✓) pada jawaban yang anda pilih
2. Alternatif jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Apabila terjadi kesalahan pada pengisian, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara melingkari jawaban yang salah dan memberi tanda check (✓) pada kolom pilihan dengan jawaban yang benar
4. Selamat mengerjakan!

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Ccontoh Pengisian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai ekstrakurikuler futsal	✓			

C. Butir-Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	SIS
1.	Saya ingin sekali berpartisipasi dalam futsal				
2.	Saya senang bila berlatih futsal				
3.	Saya mencari pemain berlatih futsal				
4.	Olahraga futsal bagi saya hanya merupakan hiburan saja, belum untuk prestasi				
5.	Saya selalu datang pada saat latihan				
6.	Saya sering terlambat datang pada saat latihan				
7.	Saya menguasai teknik-teknik futsal				
8.	Kemampuan teknik futsal yang saya kuasai masih dapat dikembangkan dengan optimal				
9.	Saya tidak pernah mempelajari teknik-teknik baru dalam futsal				
10.	Pelatih saya selalu datang pada setiap ada jadwal latihan				
11.	Pelatih saya sering menambahkan latihan diluar jadwal				
12.	Pelatih saya selalu bersikap tegas dan bijaksana				
13.	Pelatih saya sering melambatkan waktu melatih				
14.	Pelatih saya mampu melatih teknik-teknik futsal dengan baik				
15.	Pelatih saya mampu melatih fisik dengan baik				
16.	Pelatih saya tidak lupa mengajarkan olahraga lain				
17.	Pelatih saya belum pernah mengajarkan sebagai atlet				

18.	Pelatih saya selalu menggunakan metode latihan yang bervariasi				
19.	Pelatih saya selalu membuat program latihan				
20.	Latihan yang saya lakukan selalu sesuai dengan program latihan yang dibuat oleh pelatih				
21.	Pelatih selalu bisa mengoreksi kesalahan/kesalahan yang saya buat				
22.	Pelatih saya memiliki sertifikat untuk melatih futsal				
23.	Pelatih saya bukan sarjana olahraga				
24.	Pelatih saya selalu mendorong saya untuk berprestasi dalam futsal				
25.	Pelatih mempunyai motivasi tinggi supaya saya berprestasi				
26.	Pelatih saya selalu mengizinkan saya untuk mengikuti setiap pertandingan futsal				
27.	Fasilitas yang digunakan untuk latihan sudah lengkap				
28.	Kondisi tempat berlatih tidak memenuhi syarat untuk latihan				
29.	Peralatan latihan yang ada pada umumnya dalam kondisi yang cukup baik				
30.	Kondisi bola di sekolah masih cukup baik				
31.	Tempat latihan yang digunakan untuk berlatih selalu bersih				
32.	Suasana pada saat latihan selalu menyenangkan				
33.	Setiap mengikuti pertandingan selalu menggunakan dana dari sekolah				
34.	Sekolah membantu (ada dana) membeli peralatan latihan				
35.	Pelatih saya membantu dana dari melatih setiap bulannya				

36	Organisasi futsal di DIY sudah berjalan dengan baik				
37	Organisasi futsal di DIY sudah memberikan penghargaan terhadap prestasi yang didapatkan oleh atlet tersebut				
38	Hubungan antara pengurus dengan atlet berjalan dengan baik				
39	Hubungan antara pemain dengan pengurus berjalan dengan harmonis				
40	Keluarga saya menyukai olahraga futsal				
41	Orang tua saya mendukung saya untuk berlatih futsal				
42	Orang tua saya tidak pernah hadir langsung pada saat saya mengikuti kompetisi futsal				
43	Kompetisi futsal di DIY sering diadakan				
44	Kompetisi futsal yang diadakan di DIY tidak sesuai dengan kalender tahunan				
45	Kompetisi futsal di DIY sudah sesuai dengan standar nasional				
46	Kemungkinan kompetisi membuat saya jenuh latihan				

Lampiran 9. Uji validitas dan reliabilitas

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Korelasikan
BUTIR 01	225,1333	3801,410	706	754
BUTIR 02	225,1333	3776,267	666	752
BUTIR 03	225,1333	3801,410	706	754
BUTIR 04	225,1333	3776,267	666	752
BUTIR 05	225,1333	3776,267	666	752
BUTIR 06	225,1333	3776,267	666	752
BUTIR 07	225,3333	3029,661	300	758
BUTIR 08	224,6667	3762,320	680	759
BUTIR 09	225,3333	3801,662	720	764
BUTIR 10	225,3333	3801,662	720	764
BUTIR 11	224,6667	3762,320	680	759
BUTIR 12	224,6667	3766,610	630	763
BUTIR 13	225,3333	3757,981	654	761
BUTIR 14	225,4000	3741,820	663	760
BUTIR 15	225,4667	3707,661	671	764
BUTIR 16	225,3333	3776,267	666	752
BUTIR 17	225,3333	3776,267	666	752
BUTIR 18	225,4000	3741,820	663	760
BUTIR 19	224,6667	3696,274	671	760
BUTIR 20	225,3000	3700,170	688	761
BUTIR 21	225,3333	3757,981	654	761
BUTIR 22	225,4000	3741,820	663	760
BUTIR 23	225,4000	3741,820	663	760
BUTIR 24	225,4667	3756,660	671	761
BUTIR 25	225,1333	3776,267	666	752
BUTIR 26	225,3333	3801,662	720	764
BUTIR 27	225,6333	3629,961	860	766
BUTIR 28	225,6333	3611,699	740	764
BUTIR 29	225,3333	3801,662	660	756
BUTIR 30	225,4667	3801,662	720	764
BUTIR 31	225,4000	3741,820	663	760
BUTIR 32	225,1333	3776,267	666	752
BUTIR 33	225,1333	3776,267	666	752
BUTIR 34	225,3333	3801,662	720	764
BUTIR 35	225,2000	3790,749	690	760
BUTIR 36	225,3333	3801,662	660	756
BUTIR 37	225,3333	3801,662	720	764
BUTIR 38	225,3333	3801,662	720	764
BUTIR 39	225,3333	3801,662	720	764
BUTIR 40	225,1333	3776,267	666	752

BU/IR 41	225.1289	3770.267	.906	750
BU/IR 42	225.1333	3829.981	.860	706
BU/IR 43	225.2000	3791.743	.906	750
BU/IR 44	225.1300	3770.267	.906	750
BU/IR 45	225.1333	3770.267	.906	750
BU/IR 46	225.0333	3829.981	.860	706
Total	133.8667	906.582	1.000	990

Keterangan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (di 15,0% = 0,482) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	44

Lampiran 10. Permohonan ijin penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Sekeloa No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513993, 586108 fax: 292-299, 291, 541

Nomor : 314/UN.34.16/PP/2016. 17 Juni 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Ytb : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
c.q. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Sultan Agung no. 14 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berserta Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Fiesky Deawandana Muhammad Lishaid
NIM : 12601244165
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli 2016.
Tempat/Objek : SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor - Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat

Iwan S. Suberman, M.Ed.
07 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing T.A.S.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 12. Dokumentasi penelitian





Lampiran 13. Angket penelitian

ANGKET PENELITIAN
IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
PRESTASI EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMA MUHAMMADYAH 2
YOGYAKARTA

A. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda *check* (✓) pada jawaban yang anda pilih
2. Alternatif/jawaban
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Apabila terjadi kesalahan pada menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara melingkari jawaban yang salah dan memberi tanda *check* (✓) pada kolom pilihan dengan jawaban yang baru
4. Selamat mengerjakan!

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai olahraga futsal	✓			

C. Butir-Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin sekali berprestasi dalam futsal				
2.	Saya senang bisa berlatih futsal				
3.	Saya merasa jenuh berlatih futsal				
4.	Olahraga futsal bagi saya hanya merupakan sebuah hobi, bukan untuk prestasi				
5.	Saya selalu datang pada saat latihan				
6.	Saya sering terlambat datang pada saat latihan				
7.	Saya menguasai teknik-teknik futsal				
8.	Kemampuan teknik futsal yang saya kuasai masih dapat dikembangkan dengan optimal				
9.	Saya tidak berusaha mempelajari teknik-teknik baru dalam futsal				
10.	Pelatih saya selalu datang pada setiap ada jadwal latihan				
11.	Pelatih saya sering menambah jam latihan diluar jadwal				
12.	Pelatih saya sering terlambat datang melatih				
13.	Pelatih saya mampu melatih teknik-teknik futsal dengan baik				
14.	Pelatih saya mampu melatih fisik dengan baik				
15.	Pelatih saya sudah lama menggeluti olahraga futsal				
16.	Pelatih saya belum pernah mengafami sebagai atlet				
17.	Pelatih saya selalu menggunakan metode latihan yang bervariasi				

18.	Latihan yang saya lakukan selalu sesuai dengan program latihan yang dibuat oleh pelatih				
19.	Pelatih selalu bisa mengoreksi kesalahan-kesalahan yang saya buat				
20.	Pelatih saya memiliki sertifikat untuk melatih futsal				
21.	Pelatih saya bukan sarjana olahraga				
22.	Pelatih saya selalu mendorong saya untuk berprestasi dalam futsal				
23.	Pelatih mempunyai motivasi tinggi supaya atletnya berprestasi				
24.	Pelatih saya selalu menganjurkan saya untuk mengikuti setiap pertandingan futsal				
25.	Fasilitas yang digunakan untuk latihan sudah lengkap				
26.	Kondisi tempat berlatih tidak memenuhi syarat untuk latihan				
27.	Peralatan latihan yang ada pada umumnya dalam kondisi yang cukup baik				
28.	Kekadua bola di sekolah masih cukup baik				
29.	Tempat latihan yang digunakan untuk berlatih selalu bersih				
30.	Suasana pada saat latihan selalu menyenangkan				
31.	Setiap mengikuti pertandingan selalu menggunakan dana dari sekolah				
32.	Sekolah memberikan dana untuk membeli peralatan latihan				
33.	Pelatih saya menerima gaji dari melatih setiap bulannya				
34.	Organisasi futsal di DIY sudah berjalan dengan baik				
35.	Organisasi futsal di DIY selalu memberikan penghargaan terhadap prestasi yang didapatkan oleh atlet				

36.	Hubungan antara pengurus dengan atlet berjalan dengan baik				
37.	Hubungan antara pelatih dengan pengurus berjalan kurang harmonis				
38.	Keluarga saya menyokong olahraga futsal				
39.	Orang tua saya mendukung saya untuk berlatih futsal				
40.	Orang tua saya tidak pernah hadir langsung pada saat saya mengikuti kompetisi futsal				
41.	Kompetisi futsal di DIY sering diadakan				
42.	Kompetisi futsal yang diadakan di DIY tidak sesuai dengan kalender tahunan				
43.	Kompetisi futsal di DIY sudah sesuai dengan standar nasional				
44.	Kurangnya kompetisi membuat saya jenuh latihan				

Lampiran 14. Surat keterangan penelitian

**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
MADIRIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
Jl. Sekeloa Baru 1, Temon, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 548811, 548812, 548813, 548814, 548815, 548816, 548817, 548818, 548819, 548820, 548821, 548822, 548823, 548824, 548825, 548826, 548827, 548828, 548829, 548830, 548831, 548832, 548833, 548834, 548835, 548836, 548837, 548838, 548839, 548840, 548841, 548842, 548843, 548844, 548845, 548846, 548847, 548848, 548849, 548850, 548851, 548852, 548853, 548854, 548855, 548856, 548857, 548858, 548859, 548860, 548861, 548862, 548863, 548864, 548865, 548866, 548867, 548868, 548869, 548870, 548871, 548872, 548873, 548874, 548875, 548876, 548877, 548878, 548879, 548880, 548881, 548882, 548883, 548884, 548885, 548886, 548887, 548888, 548889, 548890, 548891, 548892, 548893, 548894, 548895, 548896, 548897, 548898, 548899, 548900, 548901, 548902, 548903, 548904, 548905, 548906, 548907, 548908, 548909, 548910, 548911, 548912, 548913, 548914, 548915, 548916, 548917, 548918, 548919, 548920, 548921, 548922, 548923, 548924, 548925, 548926, 548927, 548928, 548929, 548930, 548931, 548932, 548933, 548934, 548935, 548936, 548937, 548938, 548939, 548940, 548941, 548942, 548943, 548944, 548945, 548946, 548947, 548948, 548949, 548950, 548951, 548952, 548953, 548954, 548955, 548956, 548957, 548958, 548959, 548960, 548961, 548962, 548963, 548964, 548965, 548966, 548967, 548968, 548969, 548970, 548971, 548972, 548973, 548974, 548975, 548976, 548977, 548978, 548979, 548980, 548981, 548982, 548983, 548984, 548985, 548986, 548987, 548988, 548989, 548990, 548991, 548992, 548993, 548994, 548995, 548996, 548997, 548998, 548999, 549000

SURAT KETERANGAN
Nomor: 885/KET/01.01.3027/IX/2015

Kepada SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di Jalan Sekeloa Baru 1, Kelurahan Temon, Kecamatan Dukuhejo, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Kepala Sekolah,

Nama	FIECZY DEWAN SARU MUHAMMAD USHARU
No. Induk Mahasiswa	22601240165
Sekeloa	Ilmu, Kesehatan & Sosial
Program Studi	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Kelembagaan
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas akan melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dalam rangka tugas akhir skripsi pada 25 Agustus 2015 dengan judul penelitian "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA PRESTASI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA"

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Tanggal: 5 September 2015
Guru Besar
Tamat Purwa
NIP. 00125

Lampiran 15. Data hasil penelitian

No	ATI ET	MEI-ATI	Beasiswa dan bisnis	Kepercayaan	Peran dan tanggung jawab	Keterampilan	P
1	1	1	1	1	1	1	1,52
2	1	1	1	1	1	1	1,71
3	1	1	1	1	1	1	1,29
4	1	1	1	1	1	1	1,06
5	1	1	1	1	1	1	1,37
6	1	1	1	1	1	1	1,17
7	1	1	1	1	1	1	1,32
8	1	1	1	1	1	1	1,46
9	1	1	1	1	1	1	1,34
10	1	1	1	1	1	1	1,15
11	1	1	1	1	1	1	1,18
12	1	1	1	1	1	1	1,18
13	1	1	1	1	1	1	1,18
14	1	1	1	1	1	1	1,34
15	1	1	1	1	1	1	1,34
16	1	1	1	1	1	1	1,08
17	1	1	1	1	1	1	1,15
18	1	1	1	1	1	1	1,15
19	1	1	1	1	1	1	1,15
20	1	1	1	1	1	1	1,15
21	1	1	1	1	1	1	1,15
22	1	1	1	1	1	1	1,15
23	1	1	1	1	1	1	1,15
24	1	1	1	1	1	1	1,15
25	1	1	1	1	1	1	1,15
26	1	1	1	1	1	1	1,15
27	1	1	1	1	1	1	1,15
28	1	1	1	1	1	1	1,15
29	1	1	1	1	1	1	1,15
30	1	1	1	1	1	1	1,15
31	1	1	1	1	1	1	1,15
32	1	1	1	1	1	1	1,15
33	1	1	1	1	1	1	1,15
34	1	1	1	1	1	1	1,15
35	1	1	1	1	1	1	1,15
36	1	1	1	1	1	1	1,15
37	1	1	1	1	1	1	1,15
38	1	1	1	1	1	1	1,15
39	1	1	1	1	1	1	1,15
40	1	1	1	1	1	1	1,15
41	1	1	1	1	1	1	1,15
42	1	1	1	1	1	1	1,15
43	1	1	1	1	1	1	1,15
44	1	1	1	1	1	1	1,15
45	1	1	1	1	1	1	1,15
46	1	1	1	1	1	1	1,15
47	1	1	1	1	1	1	1,15
48	1	1	1	1	1	1	1,15
49	1	1	1	1	1	1	1,15
50	1	1	1	1	1	1	1,15
51	1	1	1	1	1	1	1,15
52	1	1	1	1	1	1	1,15
53	1	1	1	1	1	1	1,15
54	1	1	1	1	1	1	1,15
55	1	1	1	1	1	1	1,15
56	1	1	1	1	1	1	1,15
57	1	1	1	1	1	1	1,15
58	1	1	1	1	1	1	1,15
59	1	1	1	1	1	1	1,15
60	1	1	1	1	1	1	1,15
61	1	1	1	1	1	1	1,15
62	1	1	1	1	1	1	1,15
63	1	1	1	1	1	1	1,15
64	1	1	1	1	1	1	1,15
65	1	1	1	1	1	1	1,15
66	1	1	1	1	1	1	1,15
67	1	1	1	1	1	1	1,15
68	1	1	1	1	1	1	1,15
69	1	1	1	1	1	1	1,15
70	1	1	1	1	1	1	1,15
71	1	1	1	1	1	1	1,15
72	1	1	1	1	1	1	1,15
73	1	1	1	1	1	1	1,15
74	1	1	1	1	1	1	1,15
75	1	1	1	1	1	1	1,15
76	1	1	1	1	1	1	1,15
77	1	1	1	1	1	1	1,15
78	1	1	1	1	1	1	1,15
79	1	1	1	1	1	1	1,15
80	1	1	1	1	1	1	1,15
81	1	1	1	1	1	1	1,15
82	1	1	1	1	1	1	1,15
83	1	1	1	1	1	1	1,15
84	1	1	1	1	1	1	1,15
85	1	1	1	1	1	1	1,15
86	1	1	1	1	1	1	1,15
87	1	1	1	1	1	1	1,15
88	1	1	1	1	1	1	1,15
89	1	1	1	1	1	1	1,15
90	1	1	1	1	1	1	1,15
91	1	1	1	1	1	1	1,15
92	1	1	1	1	1	1	1,15
93	1	1	1	1	1	1	1,15
94	1	1	1	1	1	1	1,15
95	1	1	1	1	1	1	1,15
96	1	1	1	1	1	1	1,15
97	1	1	1	1	1	1	1,15
98	1	1	1	1	1	1	1,15
99	1	1	1	1	1	1	1,15
100	1	1	1	1	1	1	1,15

Lampiran 16. Deskriptif Statistik

Statistics

Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		1.2027E2
Median		1.1950E2
Mode		115.00 ^a
Std. Deviation		8.76094
Minimum		105.00
Maximum		140.00
Sum		3608.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Ekstrakurikuler

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 105	1	3.3	3.3	3.3
106	1	3.3	3.3	6.7
108	1	3.3	3.3	10.0
110	1	3.3	3.3	13.3
112	1	3.3	3.3	16.7
113	1	3.3	3.3	20.0
114	1	3.3	3.3	23.3
115	2	6.7	6.7	30.0
116	1	3.3	3.3	33.3
117	2	6.7	6.7	40.0
118	2	6.7	6.7	46.7
119	1	3.3	3.3	50.0
120	1	3.3	3.3	53.3
121	2	6.7	6.7	60.0
122	2	6.7	6.7	66.7
124	2	6.7	6.7	73.3
125	1	3.3	3.3	76.7
126	1	3.3	3.3	80.0
127	1	3.3	3.3	83.3
129	1	3.3	3.3	86.7
132	2	6.7	6.7	93.3
140	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	